

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk.

Gojek merupakan salah satu perusahaan dengan nama PT. Aplikasi Karya Anak Bangsa yang bergerak dibidang transportasi online asal Indoneia, perusahaan tersebut berdiri pada tahun 2010. Perusahaan yang telah didirikan oleh Nadiem Makarim ini telah tersedia diberbagai kota di Indonesia salah satunya berada di Samarinda. Dan, pada tahun 2021 PT. Aplikasi Karya Anak Bangsa secara resmi melakukan meger dengan Tokopedia dan berubah nama menjadi PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Pergantian nama ini dan merger dari kedua perusahaan hanya bersifat administrative dan tidak berdampak pada penamaan produk atau opsional perusahaan. Perusahaan transportasi berbasis teknologi bertugas untuk menyediakan aplikasi layanan yang dapat membantu masyarakat seperti layanan transportasi dan logistik (*goride, gocar, gosend, gobox*), pembayaran (*gopay, gopaylater, gogive*), pesan makan dan belanja (*gofood, gomart, gomed, goshop*), serta hiburan (*goplay, gotix*).

2. Lokasi Perusahaan

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada Driver GoTo di Kota Samarinda. Untuk mengetahui Lokasi Perusahaan PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Cabang Samarinda yang beralamat di Jl. Mulawarman No. 107 Kota Samarinda.

a. Visi

“Go Far, Go Together”

b. Misi

Mendorong Kemajuan untuk meraih masa depan yang lebih baik dan teknologi yang dikembangkan dapat bermanfaat bagi semua lapisan masyarakat. Cara kami memandang kehidupan didasari oleh prinsip “Gotong Royong” karena kami percaya sesuatu yang diupayakan dan dikerjakan bersama – sama akan membuahkan hasil yang lebih bermakna, tidak hanya bagi diri sendiri tetapi juga bagi orang banyak. GoTo adalah buah karya dari semangat dan kegigihan berinovasi yang dimiliki bangsa Indonesia.

B. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Responden

Penelitian ini mengenai pengaruh reward dan kepuasan kerja terhadap driver PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk. di Kota Samarinda, yang dilaksanakan pada bulan Mei 2022 dengan jumlah 78 responden.

Adapun karakteristik responden yaitu sebagai berikut :

a. Jenis Kelamin

Distribusi Frekuensi berdasarkan jenis kelamin *driver* PT. GoTo Gojek Tokopedia di kota Samarinda ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi berdasarkan jenis kelamin driver GoTo di kota Samarinda

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Laki-Laki	61	78,21%
2.	Perempuan	17	21,79%
	Jumlah	78	100%

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.1 yang terdiri dari 78 responden dapat diketahui bahwa jumlah responden laki-laki lebih besar dari pada perempuan. Hal ini dapat di lihat dari jumlah responden laki-laki sebesar 61 orang atau 78,21% sedangkan responden perempuan 17 orang atau 21,79%. Jadi driver PT. GoTo didominasi oleh laki-laki karena memiliki kondisi fisik yang lebih prima.

b. Usia

Distribusi frekuensi berdasarkan usia *driver* GoTo di kota Samarinda ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi berdasarkan usia driver GoTo di kota Samarinda

No	Usia	Frekuensi	Presentase (%)
1	17 – 25	51	65,38%
2	26 – 35	17	21,79%
3	36 – 45	5	6,41%
4	46 – 55	3	3,85%
5	56 – 65	2	2,56%
	Total	78	100%

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa *driver* yang bekerja di PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk. di kota Samarinda yang berusia 17 - 25 tahun lebih banyak yakni 51 responden atau 65,38%, sedangkan paling sedikit dengan driver yang berusia 56

– 65 tahun berjumlah 2 responden atau 2,56%. Jadi *driver* PT.GoTo didominasi oleh usia 17 – 25 karena memiliki kondisi fisik yang lebih produktif dan prima. Kondisi yang produktif dapat meningkatkan kinerja *driver* GoTo.

c. Tingkat Pendidikan

Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat pendidikan driver GoTo di kota samarinda ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi berdasarkan Tingkat pendidikan *driver* GoTo di kota Samarinda

No.	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase(%)
1.	SD	0	0%
2.	SMP/SLTP	2	2,5%
3.	SMA/SLTA/SMK/STM	69	88,6%
4.	Diploma/Sarjana	7	8,9%
	Jumlah	78	100%

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.3 diatas diperoleh gambaran bahwa dari 78 responden yang terlibat dalam penelitian ini sebagian besar tingkat pendidikan tamat SMA/SLTA/SMK/STM berjumlah 69 responden atau 88,6%, sedangkan paling sedikit tamat SMP/SLTP berjumlah 2 responden atau 2,5 %. Untuk menjadi driver PT. GoTo tidak ada batasan pada tingkat pendidikan

2. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Metode analisa cerita data elastis riset memakai rasio likert dengan nilai minimal istirahat 1 serta maksimum 5. Bersumber pada hasil kuisioner dari 78 responden hal elastis riset, sehingga kan dijabarkan

dengan cara rinci balasan responden yang dikelompokkan dalam deskriptif statistic tentang persepsi terhadap variabel penelitian.

a. Kepuasan Kerja (X1)

Berdasarkan hasil dari jawaban seluruh responden sehubungan dengan variabel Kepuasan kerja (X1), maka hasil deskripsi dari variabel X1 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Deskripsi Variabel Kepuasan Kerja (X1)

Indikator	Jumlah Responden					Total	
	1	2	3	4	5		
KK1.1	Frekuensi	0	2	10	47	19	78
	Presentase (%)	0%	2,6%	12,8%	60,3%	24,4%	100%
KK1.2	Frekuensi	1	1	14	48	14	78
	Presentase (%)	1,3%	1,3%	17,9%	61,5%	17,9%	100%
KK2.1	Frekuensi	0	2	10	48	18	78
	Presentase (%)	0%	2,6%	12,8%	61,5%	23,1%	100%
KK2.2	Frekuensi	0	0	7	56	15	78
	Presentase (%)	0%	0%	9,0%	71,8%	19,2%	100%
KK3.1	Frekuensi	0	0	11	47	20	78
	Presentase (%)	0%	0%	14,1%	60,3%	25,6%	100%
KK3.2	Frekuensi	0	0	10	37	31	78
	Presentase (%)	0%	0%	12,8%	47,4%	39,7%	100%
KK4.1	Frekuensi	0	0	8	46	24	78
	Presentase (%)	0%	0%	10,3%	59,0%	30,8%	100%
KK4.2	Frekuensi	0	1	2	46	29	78
	Presentase (%)	0%	1,3%	2,6%	59,0%	37,2%	100%

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2022

Dari tabel 4.4 diatas, menunjukkan bahwa variabel kepuasan kerja untuk indikator penghargaan dengan pernyataan pertama mengatakan “*driver* merasa puas dengan adanya penghargaan yang diberikan oleh perusahaan kepada *driver* GoTo yang dapat mencapai target” (KK_{2.1}), sebagian besar mengatakan setuju dengan presentase 61,5% dan Pernyataan kedua pada indikator penghargaan mengatakan “*driver* merasa puas dengan fasilitas yang diberikan oleh perusahaan” (KK_{2.2}), sebagian besar mengatakan setuju dengan presentase 71,8%. Yang dimana dapat disimpulkan bahwa penghargaan yang diberikan sesuai dengan kinerja *driver*.

b. Komunikasi *Interpersonal* (X2)

Berdasarkan hasil dari jawaban seluruh responden sehubungan dengan variabel Komunikasi *Interpersonal* (X2), maka hasil deskripsi dari variabel X2 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Deskripsi variabel Komunikasi *Interpersonal* (X2)

Indikator	Jumlah Responden					Total
	1	2	3	4	5	
KI_{1.1} Frekuensi	0	1	6	53	18	78
Presentase (%)	0%	1,3%	7,7%	67,9%	23,1%	100%
KI_{1.2} Frekuensi	0	0	11	49	18	78
Presentase (%)	0%	0%	14,1%	62,8%	23,1%	100%
KI_{2.1} Frekuensi	0	1	6	44	27	78
Presentase (%)	0%	1,3%	7,7%	56,4%	34,6%	100%
KI_{2.2} Frekuensi	5	9	15	37	12	78
Presentase (%)	6,4%	11,5%	19,2%	47,4%	15,4%	100%
KI_{3.1} Frekuensi	0	0	3	47	28	78

	Presentase (%)	0%	0%	3,8%	60,3%	35,9%	100%
	Frekuensi	0	0	6	48	24	78
KI3.2	Presentase (%)	0%	0%	7,7%	61,5%	30,8%	100%
	Frekuensi	0	0	6	43	29	78
KI4.1	Presentase (%)	0%	0%	7,7%	55,1%	37,2%	100%
	Frekuensi	0	0	1	40	37	78
KI4.2	Presentase (%)	0%	0%	1,3%	51,3%	47,4%	100%

sumber : Data diolah peneliti tahun 2022

Dari tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa variabel Komunikasi *Intepersonal* untuk indikator Keterbukaan dengan pernyataan pertama mengatakan “*driver* merasa nyaman berkomunikasi dengan customer saat menjalankan order” (KI1.1), sebagian besar mengatakan setuju dengan presentase 67,9% dan Pernyataan kedua pada indikator Keterbukaan mengatakan “jika ditanya oleh costumer, *driver* dapat mengemukakan pendapat” (KI1.2), sebagian besar mengatakan setuju dengan presentase 62,8%. Yang dimana dapat disimpulkan bahwa Keterbukaan yang diberikan sesuai dengan kinerja *driver*.

c. Kinerja (Y)

Berdasarkan hasil dari jawaban seluruh responden sehubungan dengan variabel kinerja (Y), maka hasil deskripsi dari variabel Y sebagai berikut :

Tabel 4.6 Deskripsi variabel Kinerja (Y)

Indikator	Jumlah Responden					Total	
	1	2	3	4	5		
K.1	Frekuensi	1	1	6	53	17	78
	Presentase (%)	1,3%	1,3%	7,7%	67,9%	21,8%	100%
K.2	Frekuensi	0	0	7	52	19	78
	Presentase (%)	0%	0%	9,0%	66,7%	24,4%	100%
K.3	Frekuensi	0	0	2	43	33	78
	Presentase (%)	0%	0%	2,6%	55,1%	42,3%	100%
K.4	Frekuensi	0	0	4	48	26	78
	Presentase (%)	0%	0%	5,1%	61,5%	33,3%	100%
K.5	Frekuensi	0	0	11	47	20	78
	Presentase (%)	0%	0%	14,1%	60,3%	25,6%	100%
K.6	Frekuensi	0	0	10	37	31	78
	Presentase (%)	0%	0%	12,8%	47,4%	39,7%	100%

Sumber : Data diolah Peneliti tahun 2022

Dari tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa variabel Kinerja untuk indikator Jumlah pekerjaan dengan pernyataan pertama mengatakan “jumlah pekerjaan yang di kerjakan sesuai dengan *driver* dan perusahaan GoTo inginkan” (K₁), sebagian besar setuju dengan presentase 67,9%. Yang dimana dapat disimpulkan bahwa Jumlah pekerjaan yang diberikan sesuai dengan keinginan perusahaan.

C. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

1) Kepuasan Kerja

Hasil uji validitas pada 8 pernyataan dari 4 indikator variabel kepuasan kerja terdapat pada tabel berikut :

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Kepuasan Kerja

No.	<i>Corrected</i> Indikator – Total <i>Correlation</i>	r tabel	Hasil Uji Validitas
KK _{1.1}	0,777	0,2227	Valid
KK _{1.2}	0,721	0,2227	Valid
KK _{2.1}	0,787	0,2227	Valid
KK _{2.2}	0,799	0,2227	Valid
KK _{3.1}	0,732	0,2227	Valid
KK _{3.2}	0,525	0,2227	Valid
KK _{4.1}	0,449	0,2227	Valid
KK _{4.2}	0,593	0,2227	Valid

Sumber : Data diolah Peneliti tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, indikator-indikator pada variabel dapat disimpulkan bahwa nilai r hasil (*Corrected item – Total Correlation*) berada di atas dari nilai r tabel : 0,2227 ($df = n - k = 78 - 2 = 76$ dan $\alpha = 0,05$) sehingga seluruh item pernyataan adalah valid. Maka instrumen pernyataan dapat digunakan dalam penelitian.

2) Komunikasi Interpersonal

Hasil uji validitas pada 8 pernyataan dari 4 indikator variabel

Komunikasi *Interpersonal* terdapat pada tabel berikut :

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Komunikasi *Interpersonal*

No.	<i>Corrected</i> Indikator – Total <i>Correlation</i>	r tabel	Hasil Uji Validitas
KI _{1.1}	0,719	0,2227	Valid
KI _{1.2}	0,651	0,2227	Valid
KI _{2.1}	0,636	0,2227	Valid
KI _{2.2}	0,375	0,2227	Valid
KI _{3.1}	0,727	0,2227	Valid
KI _{3.2}	0,782	0,2227	Valid
KI _{4.1}	0,752	0,2227	Valid
KI _{4.2}	0,638	0,2227	Valid

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, indikator-indikator pada variabel dapat disimpulkan bahwa nilai r hasil (*Corrected item – Total Correlation*) berada di atas dari nilai r tabel : 0,2227 ($df = n - k = 78 - 2 = 76$ dan $\alpha = 0,05$) sehingga seluruh item pernyataan adalah valid. Maka instrumen pernyataan dapat digunakan dalam penelitian.

3) Kinerja

Hasil uji validitas pada 6 pernyataan dari 3 indikator variabel

Kinerja terdapat pada tabel berikut :

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja

No.	<i>Corrected</i> Indikator – Total <i>Correlation</i>	r tabel	Hasil Uji Validitas
K.1	0,563	0,2227	Valid
K.2	0,758	0,2227	Valid
K.3	0,718	0,2227	Valid
K.4	0,727	0,2227	Valid
K.5	0,728	0,2227	Valid
K.6	0,779	0,2227	Valid

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, indikator-indikator pada variabel dapat disimpulkan bahwa nilai r hasil (*Corrected item – Total Correlation*) berada di atas dari nilai r tabel : 0,2227 ($df = n - k = 78 - 2 = 76$ dan $\alpha = 0,05$) sehingga seluruh item pernyataan adalah valid. Maka instrumen pernyataan dapat digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

1) Variabel Kepuasan kerja

Tabel 4.10 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.825	8

Sumber : Data diolah Peneliti tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, Nilai r *Alpha* : 0,825 > nilai *Cronbach Alpha* 0,6 maka 8 indikator pertanyaan variabel kepuasan kerja adalah Reliabel.

2) Variabel Komunikasi *Interpersonal***Tabel 4.11 Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.760	8

Sumber : Data diolah Peneliti tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, Nilai r *Alpha* : 0,760 > nilai *Cronbach Alpha* 0,6 maka 8 indikator pertanyaan variabel komunikasi *Interpersonal* adalah Reliabel.

3) Variabel Kinerja

Tabel 4.12 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.797	6

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, Nilai r *Alpha* : 0,797 > nilai *Cronbach Alpha* 0,6 maka 6 indikator pertanyaan variabel kinerja adalah Reliabel.

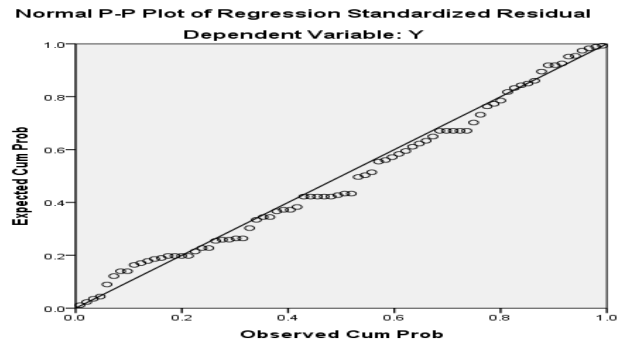
2. Uji Asumsi klasik

Percobaan anggapan klasik yang dipakai pada riset terdiri dari percobaan normalitas, multikolonearitas serta heteroskedasitas dipaparkan selaku selanjutnya:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Hasil uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada nilai sig (signifikansi), apabila nilai signifikansi > 0,05 ($\alpha = 5\%$) maka data

berdistribusi normal, jika signifikansi $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$) maka data berdistribusi tidak normal.



Gambar 4.1 Normal P-P Plot

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2022

Grafik Normalitas P-P Plot pada Gambar 4.1 diatas, terlihat data menyebar disekitar garis diagonal, penyebarannya sebagian besar mendekati garis diagonal dan data berdistribusi normal. Berikut ini adalah uji normalitas secara statistik menggunakan *Kolmogorov Smirnov*.

Tabel 4.13 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.78927564
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.060
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.090 ^c

Sumber : data diolah peneliti tahun 2022

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil uji normalitas data Kepuasan kerja dan Komunikasi *Interpersonal* terhadap kinerja *driver* GoTo di kota Samarinda dengan nilai signifikansi : $0,090 > 0,05$ yaitu data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi adanya Multikolinearitas, dapat dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF > 10 , terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, jika VIF < 10 , tidak terjadi multikolinearitas. Adapun nilai VIF yaitu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14 Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
Model	B	Std. Error	Beta					Tolerance
1	(Constant)	4.991	2.294		2.176	.033		
	Total_X2	.421	.078	.539	5.359	.000	.644	1.552
	Total_X1	.185	.075	.249	2.478	.015	.644	1.552

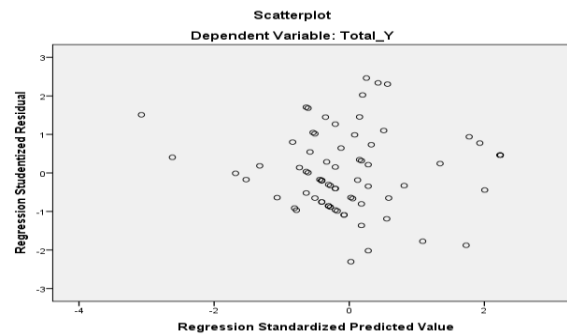
Sumber : data diolah peneliti tahun 2022

a. Dependent Variable: Total_Y

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui bahwa nilai *Tolerance* sebesar $0,644 > 0,10$, sementara nilai VIF sebesar $1,552 < 10,00$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji heteroskedastisitas

Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai varian yang sama atau tidak. Heteroskedastisitas merupakan salah satu faktor yang menyebabkan model regresi linier tidak efisien. Cara mendeteksi terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *plot* antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-studentized. Untuk menganalisis datanya dapat dilihat pada gambar *scatterplot* pada output data berikut ini :



Gambar 4.2. Scatterplot

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2022

Bersumber pada ilustrasi 4. 1 bisa dikenal kalau titik- titik menabur dengan cara random. Dengan titik yang menabur dengan pola tidak teratur didalamnya. Ialah pola yang ada diatas serta dibawah nilai 0 pada sumbu Y. Jadi bisa disimpulkan kalau model riset ini terbebas dari permasalahan heteroskedasitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisa regresi linier berganda yang dipakai dalam riset ini bermaksud supaya mengenali ada tidaknya akibat elastis independen terhadap elastis terbatas. Hasil pengerjaan data pada riset ini menggunakan *SPSS for Windows Versi 23*, pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
Model	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	4.991	2.294		2.176	.033		
	Total_X2	.421	.078	.539	5.359	.000	.644	1.552
	Total_X1	.185	.075	.249	2.478	.015	.644	1.552

Sumber : data diolah peneliti tahun 2022

a. Dependent Variable: Total_Y

Berdasarkan tabel diatas dapat disusun persamaan untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja dan komunikasi *Interpersonal* terhadap kinerja pada *driver* GoTo di kota Samarinda.

$$Y = 4,991 + 0,185 X_1 + 0,421 X_2 + e$$

Dimana:

- Y = Kinerja
- X1 = Kepuasan kerja
- X2 = Komunikasi *Interpersonal*
- α = Konstanta yang merupakan rata-rata nilai Y pada saat nilai X1 dan X2 sama dengan nol
- B1 = Koefisien regresi parsial, mengukur rata-rata nilai Y untuk tiap perubahan X1
- B2 = Koefisien regresi parsial, mengukur rata-rata nilai Y untuk tiap perubahan X2

Berdasarkan persamaan diatas dijelaskan sebagai berikut:

- a. Kinerja(Y)=4,991

Konstanta artinya kinerja (Y) sebesar 4,991 tanpa ada variabel independen yaitu Kepuasan kerja dan Komunikasi *Interpersonal*.

- b. Kesadaran Kepuasan kerja (X1) = 0,421
- Koefisien regresi variabel Kepuasan kerja (X1) sebesar 0,421 yang berarti jika variabel independen lain nilainya tetap Kepuasan kerja (X1)

mengalami kenaikan, maka kinerja (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,421 satuan.

c. Komunikasi *Interpersonal* (X₂) = 0,185

Koefisien regresi variabel lingkungan kerja (X₂) sebesar 0,185 yang berarti jika variabel independen lain nilainya tetap dan lingkungan kerja (X₂) mengalami kenaikan, maka kinerja pegawai (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,185 satuan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t merupakan pengujian secara parsial, untuk menguji apakah setiap variabel bebas mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel terikatnya. Dimana pada pendekatan *probabilistic* jika nilai signifikansi $\leq \alpha = 0,05$ maka ada korelasi yang signifikan. Namun jika pada pendekatan *probabilistic* nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka dapat dikatakan tidak adanya korelasi atau tidak signifikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16 Hasil Uji t

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
Model	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	4.991	2.294		2.176	.033		
	Total_X2	.421	.078	.539	5.359	.000	.644	1.552
	Total_X1	.185	.075	.249	2.478	.015	.644	1.552

Sumber : data diolah peneliti tahun 2022

a. Dependent Variable: Total_Y

- 1) Pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja *driver* GoTo di kota Samarinda nilai t hitung sebesar $2,478 > t$ tabel $1,992$ sementara pada *level of significant* ($\alpha / 2 = 0,05 / 2 = 0,025$) dengan df_1 sebagai pembilang (N1) : $k-1$ ($2-1=1$), dan df_2 untuk penyebut (N2) : $n - k - 1$ ($78 - 2 - 1 = 75$) sehingga diperoleh t tabel sebesar $1,992$. Sehingga H_1 diterima berarti Kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja *driver* GoTo dikota Samarinda.
- 2) Pengaruh Komunikasi *Interpersonal* terhadap kinerja *driver* GoTo di kota Samarinda nilai t hitung sebesar $5,359 > t$ tabel $1,992$ sementara pada *level of significant* ($\alpha / 2 = 0,05 / 2 = 0,025$) dengan df_1 sebagai pembilang (N1) : $k-1$ ($2-1=1$), dan df_2 untuk penyebut (N2) : $n - k - 1$ ($78 - 2 - 1 = 75$) sehingga diperoleh t tabel sebesar $1,992$. Sehingga H_2 diterima berarti Komunikasi *Interpersonal* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja *driver* GoTo dikota Samarinda.

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan, jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada pengaruh secara simultan. Namun jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat dikatakan tidak ada pengaruh secara simultan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.17 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	258.663	2	129.332	39.348	.000 ^b
	Residual	246.516	75	3.287		
	Total	505.179	77			

Sumber : data diolah peneliti tahun 2022

- a. Dependent Variable: Total_Y
 b. Predictors: (Constant), Total_X1, Total_X2

Berdasarkan hasil analisis yang terlihat pada tabel 4.17, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 39,348 sementara pada *level of significant* ($\alpha / 2 = 0,05 / 2 = 0,025$) dengan df1 sebagai pembilang (N1) : k-1 (2-1=1), dan df2 untuk penyebut (N2) : n- k - 1 (78 - 2 - 1 = 75) sehingga diperoleh F tabel sebesar 3,118.

Jadi dengan membandingkan antara (Fhitung) dengan (Ftabel) diatas dapat diketahui bahwa (Fhitung) > (Ftabel) (39,348 > 3,118) dan nilai signifikansi adalah $0,000 < \alpha = 0,05$ sehingga H3 diterima berarti Kepuasan kerja dan Komunikasi *Interpersonal* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja *driver* GoTo di kota Samarinda.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengaruh Kepuasan kerja dan Komunikasi *Interpesonal* terhadap kinerja *driver* PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk. di kota Samarinda dapat dilihat dari koefisien determinasi (R_2), yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1) Kepuasan kerja (X_1)

Tabel 4.18 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson

1	.570 ^a	.325	.316	2.118	1.749
---	-------------------	------	------	-------	-------

Sumber : data diolah peneliti tahun 2022

a. Predictors: (Constant), Total_X1

b. Dependent Variable: Total_Y

2) Komunikasi *Interpersonal* (X₂)

Tabel 4.19 Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.687 ^a	.472	.465	1.873	1.901

Sumber : data diolah peneliti tahun 2022

a. Predictors: (Constant), Total_X2

b. Dependent Variable: Total_Y

Berdasarkan hasil analisis yang terlihat pada tabel 4.18, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) Kepuasan kerja adalah 0,325 hal ini berarti bahwa Pengaruh Kepuasan kerja terhadap kinerja *driver* PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk. di kota Samarinda memiliki keeratan yang rendah. Sedangkan dari analisis pada tabel 4.19, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) Komunikasi *Interpersonal* adalah 0,472. Hal ini berarti bahwa pengaruh Kepuasan kerja terhadap kinerja *driver* PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk. di kota Samarinda memiliki keeratan yang sedang.

C. Pembahasan

1) Pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja *driver* PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk. di kota Samarinda

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai signifikan Kepuasan kerja (X_1) adalah $0,015 < \alpha = 0,05$ dan t hitung $2,478 > t$ tabel $1,992$ sehingga H_1 diterima. Berarti kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja *driver* PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk. di kota Samarinda.

Pada penelitian terdahulu menurut Baba (dalam NABILA HUSNA *et.al*, 2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja. Dengan adanya kepuasan kerja hal tersebut dapat semangat kerja *driver* sehingga dapat mencapai kepuasan dan meningkatkan kinerja agar lebih giat dalam melakukan suatu aktivitas dalam perusahaan.

2) Pengaruh Komunikasi *Interpersonal* terhadap kinerja *driver* PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk di kota Samarinda

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai signifikan Komunikasi *Interpersonal* (X_2) adalah $0,000 < \alpha = 0,05$ dan t hitung $5,359 > t$ tabel $1,992$ sehingga H_2 diterima. Berarti Komunikasi *Interpersonal* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja *driver* PT. GoTo Gojek Tokopedia di kota Samarinda.

Pada penelitian terdahulu menurut Rachim & Rizky (dalam NABILA HUSNA *et. al*, 2021) Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi *Interpersonal* berpengaruh positif terhadap kinerja.

Dengan adanya Komunikasi *Interpersonal* seorang *driver* dapat memperbaiki sikap dan juga perilaku dalam berkomunikasi. Dalam hal ini komunikasi *Interpersonal* sangat berpengaruh terhadap kinerja dalam sebuah perusahaan.

- 3) Pengaruh kepuasan kerja dan Komunikasi *Interpersonal* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja *driver* PT. Goto Gojek Tokopedia di kota Samarinda

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa (F_{hitung}) > (F_{tabel}) ($39,348 > 3,118$) dan nilai signifikansi adalah $0,000 < \alpha = 0,05$ sehingga H3 diterima berarti Kepuasan kerja dan Komunikasi *Interpersonal* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja *driver* PT. Goto Gojek Tokopedia di kota Samarinda.

Berdasarkan hasil yang didapat dari analisis regresi linier berganda dengan pengujian secara simultan diketahui bahwa variabel Kepuasan Kerja (X_1) dan Komunikasi *Interpersonal* (X_2) diperoleh nilai koefisien regresi, koefisien F hitung dan nilai T hitung signifikansi yang berarti bahwa variabel dari kepuasan kerja dan Komunikasi *Interpersonal* secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap variabel kinerja *driver* PT. GoTo Gojek Tokopedia di kota Samarinda.